

**PENGARUH MEDIA KOMUNIKASI INTERNET
TERHADAP POLA PERILAKU ANAK
DIBAWAH USIA 17 TAHUN
(Study Deskriptif Di Warnet "Amal Net"
Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal)**

SKRIPSI

Oleh :

**WIRA ANDHIKA
NPM : 05.850.0006**



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2009**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/23

LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **PENGARUH MEDIA KOMUNIKASI INTERNET TERHADAP POLA PERILAKU ANAK DIBAWAH USIA 17 TAHUN (Study Deskriptif Di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal).**

Nama Mahasiswa : **WIRA ANDHIKA**

No. Stambuk : **05.850.0006**

Program Studi : **ILMU KOMUNIKASI**



Pembimbing I

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Effiati Juliana Hasibuan".

Dra. Effiati Juliana Hasibuan, Msi

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Nina Siti Salmaniah Siregar".

Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar, Msi

Ketua Program Studi

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Effiati Juliana Hasibuan".

Dra. Effiati Juliana Hasibuan, Msi



Dekan

A handwritten signature in black ink, appearing to be "H. M. Husni Thamrin Nasution".

Drs. H. M. Husni Thamrin Nasution, Msi

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/23

ABSTRAK

Pada awalnya penelitian yang dilakukan di Warnet "Amal Net" Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal adalah untuk mengetahui pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun, sehingga hasilnya dapat menjadi pandangan serta rekomendasi untuk orang tua, masyarakat serta pemerintah. Dari sudut pandang penulis dapat dilihat dari sifat positif ataupun negatif dari media komunikasi internet, sehingga bisa menjadikan remaja yang tadinya tidak mengetahui teknologi bisa menjadi remaja yang berpengetahuan yang mampu menekankan khususnya untuk perkembangan mental dan pergaulan remaja tersebut.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, serta dalam penelitian ini sampel sumber data berasal dari narasumber remaja usia 14 s/d 17 tahun yang mengakses (*user*) internet di warnet "Amal Net" Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun mencakup pola perilaku positif dan negatif. Pola perilaku positif yaitu remaja mendapatkan informasi, ilmu pengetahuan dan mengenai hal-hal yang belum remaja ketahui sehingga membantu remaja dalam proses penyelesaian tugas yang diberikan oleh guru, mempunyai pandangan yang luas begitupun dengan pergaulan remaja tersebut sedangkan dari sisi negatif para remaja sering menjadikan internet sebagai media yang berdampak buruk bagi para remaja (*pornografi*, *perjudian* dan *situs pertemanan*).

Penulis mendapatkan data dari 30 orang narasumber yaitu, 18 orang (60%) narasumber remaja pria dan 12 orang (40%) narasumber remaja wanita, yang hasilnya para remaja pria lebih dominan menjadi pengakses internet, tentu saja karena remaja lebih memilih *situs* pertemanan dan *situs* pornografi.

Berdasarkan dari penelitian, maka dapat diketahui pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun, sehingga dengan pemahaman yang benar dan bijak menyikapi dalam menghadapi pola perilaku remaja sehingga akan terciptanya hubungan komunikasi yang tegas, lugas, jujur, dan kondusif antar remaja, orang tua, masyarakat dan pemerintah dalam mengatasi hal tersebut.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT serta Shalawat dan salam bagi Rasulullah SAW karena atas berkat, rahmat dan karunia-Nya proposal penelitian yang berjudul **“PENGARUH MEDIA KOMUNIKASI INTERNET TERHADAP POLA PERILAKU ANAK DIBAWAH USIA 17 TAHUN (Study Deskriptif Di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal)** dapat penulis selesaikan dengan sebaik-baiknya yang mana menjadi salah satu syarat untuk memperoleh gelar keserjanaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Komunikasi Universitas Medan Area.

Penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak ternilai kepada orang tua Herman Daka dan Neneng Deliana yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil kepada penulis untuk tetap berusaha dan semangat dalam menjalani proses penyelesaian skripsi ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak menemui rintangan dan kesulitan, akan tetapi berkat bantuan dari berbagai pihak, akhirnya hambatan tersebut dapat dilalui sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

- Bapak Prof. DR. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Bapak Drs. H. M. Husni Thamrin Nasution, Msi, selaku Dekan di Fakultas

© Hak Cipta Di Lindangi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

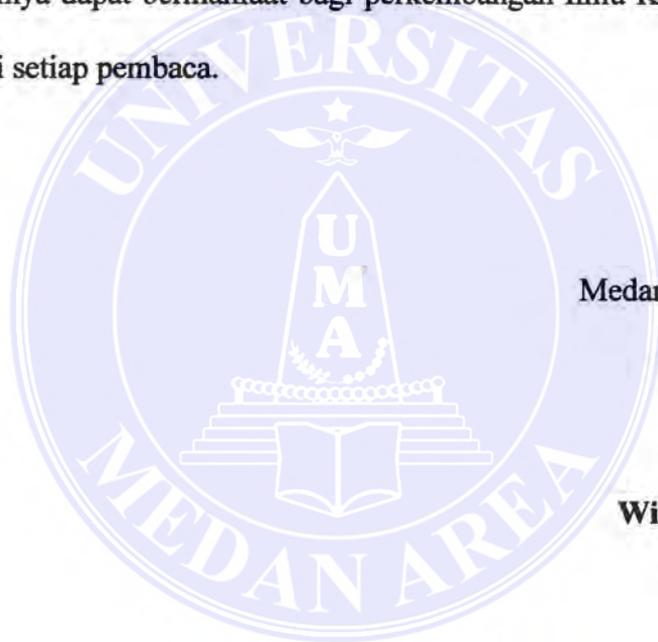
Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

- Ibu Dra. Effiati J. Hasibuan, MSi selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area, dan sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I Penulis.
- Ibu Dra. Nina Siti Salmaniah Siregar, MSi selaku Dosen Pembimbing II penulis.
- Seluruh Bapak dan Ibu Dosen di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik serta semua unsur Staf Administrasi Fisipol Universitas Medan Area.
- Seluruh keluarga terutama Abah dan Ibunda tercinta, Om Ayax, Mami Sri serta Tante Diana yang telah bersedia mendengarkan keluh kesah penulis serta memberikan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai pada waktunya.
- Adikku tercinta Asti, Nina, Dian dan Ahaddi serta dua orang keponakan yang lucu-lucu dan imut-imut Rizky dan Nabil.
- Lili Karina Sa'an yang telah memberikan cinta dan dukungan luar biasa untuk mendapatkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
- Hendra Sucipto, SE selaku pemilik "Amal Net" yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Kepada seluruh sahabat-sahabat di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2005 : B'Kris, Eko, Dini, Ian dan lain-lainnya, yang telah memberikan motivasi saran dan kritikan yang membangun selama penyelesaian skripsi ini.
- Buat sahabat-sahabatku khususnya Ogex (banyak membantu dengan

UNIVERSITAS MEDAN AREA masukan), Zoel, Mukhlis, Putra Air, Hafiz, Supran, Joe

Kecik, Arie Kardoes, Andi Camex, Anak-Anak RMAJ Medan Baru dan lainnya yang tidak tersebut disini tapi selalu dihati. Terima kasih semua dukungannya dan semangat yang kalian berikan kepada penulis.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini, penulis berharap kiranya hasil dari skripsi ini nantinya dapat bermanfaat bagi perkembangan Ilmu Komunikasi serta bermanfaat bagi setiap pembaca.



Medan, April 2009

Penulis,

Wira Andhika



UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II URAIAN TEORITIS	6
A. Pengertian Komunikasi	6
B. Pengertian Internet	9
1. Internet Sebagai Media Massa	10
2. Fungsi Internet Sebagai Media Massa	13
3. Keunggulan Media Internet	15
4. Dampak Kemunculan Media Internet	16
C. Pengertian Perilaku	16
D. Perilaku Remaja Terhadap Media Massa	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Metode Penelitian	22
B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
C. Instrumen Penelitian	24
D. Teknik Analisis Data	24
E. Pengujian Kredibilitas Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	26
A. Hasil Penelitian	26
1. Identitas Narasumber	26
2. Usia Narasumber	27
3. Frekuensi Kunjungan Pengguna Warnet (User) Terhadap Media Komunikasi Internet	27
4. Situs-Situs Yang Dikunjungi	28
5. Informasi Yang Dicari	34
6. Motivasi Yang Mendorong Anak Dibawah Usia 17 Tahun Lebih Dominan Mencari Informasi Dari Internet Daripada Mencari Informasi Dari Buku	40
7. Dampak Positif Dan Negatif Internet Terhadap Anak Dibawah Usia 17 Tahun	43
B. Pembahasan	47
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media komunikasi internet merupakan jembatan yang penting untuk mengakses informasi, gagasan, pengetahuan, dan jaringan dengan khalayak diseluruh dunia. Hal itu akan membawa banyak kebaikan bagi remaja apabila akses itu dipermudah, terutama di negara-negara berkembang, guna membantu memperluas infrastruktur untuk belajar. Fenomena tersebut terjadi karena fasilitas-fasilitas yang tersedia di internet saat ini yang begitu mudah diakses oleh siapapun. Bahkan internet terus tumbuh sehingga menjadi semakin baik dan menimbulkan dampak luar biasa pada kehidupan. Internet tidak lagi sekedar jaringan komputer yang nyata secara fisik, tetapi merupakan media penerbitan, saluran komunikasi, dan perpustakaan. Di negara Indonesia khususnya kota Medan sudah mulai banyak sekolah-sekolah yang memanfaatkan internet sebagai sarana penting dalam kegiatan pembelajaran. Banyak manfaat yang para remaja peroleh dari internet, terutama dalam proses komunikasi dan penggalan informasi, namun tidak sedikit yang menyalahgunakan penggunaan internet itu.

Dilema yang dihadapi oleh para remaja pengguna internet adalah dunia tanpa batas yang rentan terhadap dampak negatif seperti penyalahgunaan internet. Hal ini menunjukkan bahwa tidak menutup kemungkinan siswa-siswi tersebut akan berbuat hal yang negatif karena usia para pelajar tergolong remaja dimana rasa keingintahuan remaja sangat besar, oleh karena itu kondisi yang dihadapi saat

ini tidak cukup untuk memberikan rasa aman bagi orang tua dan guru di sekolah dalam memberikan kebebasan berinternet. Bagi siswa-siswi yang duduk di bangku sekolah saatnya untuk dapat menggunakan internet sebagai teknologi informasi secara tepat.

Fokus kajian penelitian adalah pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun. Dalam penelitian ini juga penulis hanya membatasi usia narasumber yang berusia 14 tahun sampai dengan 17 tahun. Masa ini adalah masa yang paling menarik dan menantang dalam kehidupan seorang anak remaja. Seorang remaja akan mulai matang secara fisik, emosi dan intelektual.

Elizabeth Hurlock dalam Erikson mengatakan bahwa identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat. Berdasarkan hal ini maka para remaja sebenarnya memahami nilai-nilai dalam masyarakat dan mampu melaksanakannya untuk kemudian diinternalisasikan menjadi nilai-nilai kepribadian. Perkembangan ke arah ini tidak terjadi dengan sendirinya, melainkan hanya melalui hubungan dan pergaulan dengan komponen-komponen yang lain (Erikson, 1964 : 56)

Sebagai produk sosial, berbagai teknologi termasuk internet bersifat tidak bebas nilai atau budaya. Tingkat perbandingan antara nilai dan norma teknologi dengan nilai atau norma (yang dianut) penggunaanya sangat menentukan pola penggunaan teknologi tersebut. Pandangan dari sebagian masyarakat awam menilai kehadiran teknologi internet tidak begitu banyak membantu kehidupannya sehari-hari, hal ini dikarenakan banyak dari masyarakat awam belum mengenal kegunaan sebagaimana internet hadir di tengah-tengah masyarakat untuk mengatasi dan membantu mempermudah kehidupan sehari-hari. Media baru atau internet tidak muncul secara spontan dan independen, mereka muncul bertahap

dari metamorfose media yang lebih lama. Fidler (1997) berpendapat “bahwa kemunculan bentuk-bentuk media komunikasi membiakkan ciri-ciri dominan dari bentuk-bentuk sebelumnya”. Perubahan dramatis ini memunculkan permasalahan sejauhmana pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini mencakup dalam arti pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun. Fokus penelitian ini diarahkan pada :

1. Frekuensi kunjungan pengguna warnet (*user*) terhadap media komunikasi internet.
2. Apakah situs-situs yang dikunjungi.
3. Apakah informasi yang dicari.
4. Motivasi yang mendorong anak dibawah usia 17 tahun lebih dominan mencari informasi dari internet daripada mencari informasi dari buku.
5. Dampak positif dan negatif internet terhadap anak dibawah usia 17 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah ditetapkan tersebut, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)8/8/23

1. Bagaimana frekuensi kunjungan penggunaan akses internet (user) terhadap media komunikasi Internet anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.
2. Apakah situs-situs yang dikunjungi anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.
3. Apakah informasi yang dicari anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.
4. Apakah motivasi yang mendorong anak dibawah usia 17 tahun lebih dominan mencari informasi dari Internet daripada mencari informasi dari buku.
5. Dampak positif dan negatif media komunikasi Internet terhadap anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi tentang :

1. Frekuensi kunjungan penggunaan akses internet (user) terhadap komunikasi Internet dikalangan anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.
2. Situs-situs yang dikunjungi anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal
3. Informasi yang dicari anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 8/8/23

Access From (repository.uma.ac.id) 8/8/23

4. Motivasi yang mendorong anak dibawah usia 17 tahun lebih dominan mencari informasi dari Internet daripada mencari informasi dari buku.
5. Dampak positif dan negatif media komunikasi Internet terhadap anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat dipetik sebagai bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dibidang teknologi informasi dan komunikasi yaitu Departemen Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia dalam usaha mendorong meningkatkan minat para pelajar.
2. Secara Teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran pengembangan perluasan Internet dalam konteks melek teknologi informasi kepada pelajar.

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Pengertian Komunikasi

“Komunikasi merupakan suatu istilah yang berasal dari bahasa Inggris *communication*, sedangkan bahasa lainnya *communicatio* yang berarti pemberitahuan, pertukaran dimana si pembicara mengharapkan pertimbangan atau jawaban dari pendengarnya” (Arifin, 1995: 19). “Komunikasi berasal dari kata *communis* yang berarti sama maksudnya ada kesamaan makna “(Effendy, 2003: 9). Jika tidak terdapat kesamaan makna maka proses komunikasi tidak akan terjadi.

Kegiatan komunikasi selalu dijadikan sebagai bukti kesadaran akan keberadaan manusia, yaitu mengadakan aksi dan beraksi atas stimuli yang datang padanya, manusia selalu melakukan berbagai kebutuhannya, dalam hal ini kegiatan komunikasi adalah yang paling banyak dilakukan.

Manusia sebagai makhluk sosial harus hidup bermasyarakat, semakin besar suatu masyarakat, berarti semakin banyak manusia yang dicakup, dan cenderung akan semakin banyak masalah yang timbul, akibat perbedaan yang terdapat diantara manusia tersebut. Komunikasi memerankan peran penting dalam kehidupan manusia. Hampir setiap saat dalam bertindak dan belajar dengan dan melalui komunikasi. Komunikasi dapat dibayangkan sebagai suatu proses atau aliran. Komunikasi membantu perkembangan motivasi dengan menjelaskan

kepada komunikan apa yang harus dilakukan, seberapa baik mereka berusaha, apa yang dapat dikerjakan untuk memperbaiki kinerja yang dibawah standar.

Komunikasi merupakan medium penting bagi pembentukan atau pengembangan pribadi dan untuk kontak sosial. Melalui komunikasi kita tumbuh dan belajar, menemukan pribadi kita dan orang lain, kita bergaul, bersahabat, bermusuhan, mencintai atau mengasihi orang lain, membenci orang lain dan sebagainya. Dalam ilmu komunikasi dapat diketahui bahwa komunikasi merupakan proses penyampaian pesan baik secara verbal maupun nonverbal antara komunikan dan komunikator.

Harold D. Laswell (dalam Effendy, 2002: 27), menyatakan bahwa proses komunikasi dalam masyarakat menunjukkan tiga fungsi, yaitu :

1. Pengamatan terhadap lingkungan (*the surveillance of the environment*), penyingkapan ancaman dan kesempatan yang mempengaruhi nilai masyarakat dan bagian-bagian unsur didalamnya.
2. Korelasi unsur-unsur masyarakat ketika menanggapi lingkungan (*correlation of the components of society in making a response to the environment*).
3. Penyebaran warisan sosial (*transmission of the social inheritance*). Disini yang berperan adalah para pendidik, baik dalam kehidupan rumah tangganya maupun disekolah, yang meneruskan warisan sosial kepada keturunan berikutnya.

Sebagaimana disebutkan oleh Mulyana (2002: 60), setidaknya ada tiga kerangka pemahaman (konseptualisasi) mengenai komunikasi, yaitu :

1. Komunikasi sebagai tindakan satu arah

Suatu pemahaman populer mengenai komunikasi manusia adalah komunikasi yang mengisyaratkan penyampaian pesan searah dari seseorang (atau suatu lembaga) kepada seseorang (sekelompok orang) lainnya, baik secara langsung atau melalui media.

Pemahaman komunikasi sebagai proses searah sebenarnya kurang sesuai bila diterapkan pada komunikasi tatap muka, namun mungkin tidak terlalu keliru bila diterapkan pada komunikasi publik (pidato) yang tidak melibatkan tanya jawab dan komunikasi massa (cetak dan elektronik).

2. Komunikasi sebagai interaksi

Konseptualisasi kedua yang sering diterapkan pada komunikasi adalah interaksi. Pandangan ini menyetarakan komunikasi dengan suatu proses sebab-akibat atau aksi-reaksi, yang arahnya bergantian. Seseorang menyampaikan pesan, baik verbal atau nonverbal, seorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal maupun nonverbal, seseorang penerima bereaksi dengan memberi jawaban verbal atau menganggukan kepala (nonverbal), kemudian orang pertama bereaksi lagi setelah menerima respon atau umpan balik dari orang kedua, dan begitu seterusnya.

3. Komunikasi sebagai interaksi

Kelebihan konseptualisasi komunikasi sebagai transaksi adalah bahwa komunikasi tersebut tidak membatasi kita pada komunikasi yang disengaja atau respon yang dapat diamati. Artinya, komunikasi terjadi apakah para komunikansi sengaja dan tidak, bahkan meskipun menghasilkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Document Accepted 8/8/23

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/23

respon yang tidak dapat diamati. Dalam komunikasi transaksional, komunikasi dianggap telah berlangsung bila seseorang telah menafsirkan perilaku orang lain, baik perilaku verbal maupun nonverbalnya.

B. Pengertian Internet

Internet sebenarnya adalah jaringan dari jaringan. Internet adalah jaringan yaitu suatu kelompok komputer yang saling dihubungkan sehingga semuanya dapat berbagi informasi. Internet dapat diartikan sebagai jaringan komputer luas dan besar yang mendunia, yaitu menghubungkan pemakai komputer dari suatu negara ke negara lain di seluruh dunia, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga yang dinamis dan interaktif. Kadang-kadang jaringan terletak dalam satu gedung atau tempat tertentu (disebut *local area network*, atau LAN); jaringan yang lain menghubungkan komputer yang berada di tempat jauh (disebut *wide area networks*, atau WAN's). Internet merupakan jaringan terbesar di dunia dari banyak komputer yang saling terhubung secara elektronik.

Agar tersambung ke internet hanya memerlukan sebuah komputer dengan modem, saluran telpon standar dan *internet service provider (ISP)* dan perusahaan yang menyediakan akses internet.

Bagian internet yang paling sering digunakan adalah *world wide web (www, web)*. *World wide web* adalah bagian dari internet yang dapat mengakomodasikan grafik. Dikembangkan di tahun 1990, *web* menggunakan *system graphical user interface (GUI)*, memudahkan pemakai untuk mencari,

menampilkan, dan menyimpan informasi yang berada dalam internet. Sebuah situs *web* individual dapat terdiri dari banyak halaman *web*, dan agar dapat membaca halaman *web* anda memerlukan web browser, perangkat lunak seperti *netscape navigator* atau *internet explorer* dari *microsoft*.

1. Internet Sebagai Media Massa

Teknologi internet pada hakekatnya merupakan perkembangan dari teknologi komunikasi generasi sebelumnya. Media seperti radio, televisi, video, multi media, dan media lainnya telah digunakan dan dapat membantu meningkatkan mutu pendidikan. Apalagi media internet yang memiliki sifat interaktif, bisa sebagai media massa dan interpersonal, dan gudangnya sumber informasi dari berbagai penjuru dunia, sangat dimungkinkan menjadi media pendidikan lebih unggul dari generasi sebelumnya..

Dalam penelitian ini teori yang digunakan adalah pendekatan *uses and gratifications* (penggunaan media dan pemuasan kebutuhan). Salah satu dari teori komunikasi massa yang populer dan sering digunakan sebagai kerangka teori dalam mengkaji realitas komunikasi massa adalah *uses and gratifications*. Apa yang mendorong kita untuk menggunakan media ? Apakah media massa berhasil memenuhi kebutuhan kita ? Inilah diantara sekian banyak pertanyaan yang berkenaan dengan *uses and gratification*.

Pendekatan *uses and gratifications* menekankan riset komunikasi massa pada konsumen pesan atau komunikasi dan tidak begitu memperhatikan mengenai pesannya. Sifat yang ANAKREAN dalam ranah *uses and gratifications* mencoba

untuk menjawab pertanyaan “mengapa orang menggunakan media dan apa yang mereka gunakan untuk media?” (McQuail, 2002 : 388). Di sini sikap dasarnya diringkas sebagai berikut :

Studi pengaruh yang klasik pada mulanya mempunyai anggapan bahwa konsumen media, bukannya pesan media, sebagai titik awal kajian dalam komunikasi massa. Dalam kajian ini yang diteliti adalah perilaku komunikasi khalayak dalam relasinya dengan pengalaman langsungnya dengan media massa. Khalayak diasumsikan sebagai bagian dari khalayak yang aktif dalam memanfaatkan muatan media, bukannya secara pasif saat mengkonsumsi media massa (Rubin dalam Littlejohn, 1996 : 345).

Di sini khalayak diasumsikan sebagai aktif dan diarahkan oleh tujuan. Anggota khalayak dianggap memiliki tanggung jawab sendiri dalam mengadakan pemilihan terhadap media massa untuk mengetahui kebutuhannya, memenuhi kebutuhannya dan bagaimana cara memenuhinya. Media massa dianggap hanya sebagai salah satu cara memenuhi kebutuhan individu dan individu boleh memenuhi kebutuhan mereka melalui media massa atau dengan suatu cara lain.

Riset yang lebih mutakhir dilakukan oleh Dennis McQuail dan kawan-kawan dan mereka menemukan empat tipologi motivasi khalayak yang terangkum dalam skema media persons interactions sebagai berikut :

- *Diversion*, yaitu melepaskan diri dari rutinitas dan masalah; sarana pelepasan emosi
- *Personal relationships*, yaitu persahabatan; kegunaan sosial

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Personal Identity, yaitu referensi diri; eksplorasi realitas; penguatan nilai

- *Surveillance* (bentuk-bentuk pencarian informasi) (McQuail, 2002 : 388).

Menurut Elihu Katz, Jay G. Blumler dan Michael Gurevitch, *uses and gratification* meneliti asal mula kebutuhan secara psikologis dan sosial, yang menimbulkan harapan tertentu dari media massa atau sumber-sumber lain, yang membawa pada pola terpaan media yang berlainan (atau keterlibatan pada kegiatan lain), dan menimbulkan pemenuhan kebutuhan dan akibat-akibat lain.

Asumsi-asumsi dari teori ini adalah sebagai berikut :

- a. Khalayak dianggap aktif, artinya sebagian penting dari penggunaan media massa diasumsikan mempunyai tujuan.
- b. Dalam proses komunikasi massa banyak inisiatif untuk mengaitkan pemuasan kebutuhan dengan pemilihan media terletak pada anggota khalayak.
- c. Media massa harus bersaing dengan sumber-sumber lain untuk memuaskan kebutuhannya. Kebutuhan yang dipenuhi media hanya bagian dari rentangan kebutuhan manusia yang lebih luas. Bagaimana kebutuhan ini terpenuhi melalui konsumsi media amat bergantung kepada perilaku khalayak yang bersangkutan.
- d. Banyak tujuan pemilih media massa disimpulkan dari data yang diberikan anggota khalayak : artinya, orang dianggap cukup mengerti untuk melaporkan kepentingan dan motif pada situasi-situasi tertentu.
- e. Penilaian tentang arti cultural dari media massa harus ditangguhkan sebelum diteliti lebih dahulu orientasi khalayak.

Permasalahan utama dari model teori ini untuk pertama kali dijelaskan
UNIVERSITAS MEDAN AREA

oleh Elihu Katz (1959) adalah bagaimana media mengubah sikap dan

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi, bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan khusus. Studi dalam bidang ini memusatkan perhatian pada penggunaan (*uses*) isi media untuk mendapatkan pemenuhan (*gratification*) atas kebutuhan seseorang. Dalam hal ini, sebagian besar perilaku audience akan dijelaskan melalui berbagai kebutuhan (*needs*) dan kepentingan (*interests*) individu.

Internet menjadi wahana komunikasi baru yang mencakup seluruh aktifitas dan konteks komunikasi manusia dari interpersonal, group, organisasi, dan massa. Contoh internet merupakan media massa : Pelajar menggunakan media internet dalam *website* sebagai sarana komunikasi, informasi, dan persuasi berkaitan dengan pemilihan materi suatu pembelajaran.

2. Fungsi Internet Sebagai Media Massa

Pada hakekatnya, kehadiran sebuah media, baik media cetak maupun elektronik adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi secara lengkap, obyektif, dan imparisial.

Kehadiran sebuah media massa harus mampu menjawab pertanyaan apakah fungsi informasi, (*to inform*), fungsi mendidik (*to educate*), fungsi mempengaruhi (*to influence*), fungsi menghibur (*to entertain*), dan fungsi pengawasan sosial (*control social*) dapat dilaksanakan secara seimbang dan berkelanjutan. Kemajuan dibidang teknologi khususnya dunia internet memudahkan setiap orang untuk berkomunikasi jarak jauh, mengirimkan paket

data dalam waktu singkat dan cepat, tanpa harus mendatangi tempat yang dimaksudkan. Pencarian berita dan informasi menjadi salah satu fungsi penting yang utama dalam dunia internet. Betapa tidak, ribuan bahkan jutaan orang dengan sukarela *mengupload* data dan informasi setiap saat dari berbagai belahan dunia, sehingga bisa langsung dibaca dan dinikmati oleh seluruh umat manusia.

Dewasa ini kemajuan teknologi internet telah merambah ke segala bidang kehidupan, mulai dari bidang bisnis, hiburan, budaya dan bahkan pendidikan. Internet sejak perkembangan pertama telah merubah tatanan dan budaya hampir sebagian manusia diberbagai penjuru dunia. Meninggalkan segala pekerjaan yang bersifat manual dan mulai beralih kepada dunia digital (dalam hal ini internet).

Fungsi Internet ada empat kategori yaitu :

1. Internet sebagai media komunikasi, merupakan fungsi internet yang paling banyak digunakan dimana setiap pengguna internet dapat berkomunikasi dengan pengguna lainnya dari seluruh dunia.
2. Media pertukaran data, dengan menggunakan *email*, *newsgroup*, dan *www* (*world wide web* atau jaringan situs-situs *web*) para pengguna internet di seluruh dunia dapat saling bertukar informasi dengan cepat dan murah.
3. Media untuk mencari informasi atau data, perkembangan internet yang pesat, menjadikan *www* sebagai salah satu sumber informasi yang penting dan akurat.
4. Fungsi komunitas, Internet membentuk masyarakat baru yang beranggotakan para pengguna internet dari seluruh dunia. Dalam komunitas ini pengguna internet dapat berkomunikasi, mencari informasi, berbelanja, melakukan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 8/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)8/8/23

transaksi bisnis, dan sebagainya. Karena sifat internet yang mirip dengan dunia kita sehari-hari, maka internet sering disebut sebagai *cyberspace* atau *virtual world* (dunia maya).



3. Keunggulan Media Internet

a. Akses 24 jam

Akses informasi di Internet tidak dibatasi waktu, karena dengan lingkup global, dunia maya yang dihadirkan ‘tidak pernah tidur’. Misalnya, saat sebagian besar orang di Medan terlelap di tengah malam, masyarakat di New York justru sedang sibuk-sibuknya bekerja. Perbedaan zona waktu sudah tidak lagi menjadi kendala untuk menelusuri data di dunia maya. Responden penelitian yang dilakukan lewat Internet bisa memberikan respon atau jawaban sesuai dengan kondisi dan situasi yang dikehendaki masing-masing individu.

b. Kecepatan

Bila dibandingkan dengan sumber data tradisional, riset melalui Internet jauh lebih cepat, karena bersifat *real-time*. Hanya tinggal mengklik berbagai *icon*, selanjutnya menunggu hasil. Pencarian informasi secara elektronik melalui mesin pencari (*search engines*) sangat menghemat waktu, cepat dan lebih murah.

c. Kenyamanan

Peneliti lewat Internet tidak harus menghadapi berbagai persoalan birokratis, seperti ijin dari berbagai instansi untuk keperluan pengumpulan data, kerahasiaan informasi, dan keharusan untuk datang sendiri ke instansi

bersangkutan.

4. Dampak Kemunculan Media Internet

Sosialisasi penggunaan Internet di Indonesia bisa dibilang relatif sukses. Hal tersebut juga terjadi di Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal , dimana saat ini para pelajar mulai dari SLTP dan SMU sangat familier menggunakan internet.

Dalam pengamatan penulis, bahwa saat ini telah terjadi pergeseran profil pengguna internet dan juga pergeseran orientasi pemanfaatannya. Pengguna internet terbesar saat ini adalah para pelajar SLTA diikuti oleh pelajar SLTP dan kalangan mahasiswa justru menempati urutan ketiga (kecuali di warnet yang berdekatan dengan kampus). Sebagai bagian dari Teknologi Informasi, internet memang ibarat pisau bermata dua. Disatu sisi, teknologi ini bisa bermanfaat apabila digunakan untuk melakukan hal-hal yang baik dan bermanfaat, seperti mencari bahan-bahan pelajaran sekolah, diskusi mata pelajaran, mencari program beasiswa, konsultasi dengan pakar, belajar jarak jauh, dan mencari metode-metode pengajaran berbasis multimedia. Namun sayangnya penggunaan internet justru malah bergeser kepada hal-hal yang negatif dan ini harus menjadi perhatian seluruh komponen masyarakat di Medan, Karena bagaimanapun kita tetap membutuhkan internet sebagai sarana informasi dan komunikasi yang bersifat global, namun disisi lain kitapun juga harus siap untuk melakukan antisipasi untuk mengatasi dampak-dampak negatifnya. Dan inilah persoalan bersama kita.

C. Pengertian Perilaku

Perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan

baik disadari maupun tidak. Perilaku merupakan kumpulan berbagai faktor yang saling berinteraksi. Sering tidak disadari bahwa interaksi tersebut amat kompleks sehingga kadang-kadang tidak sempat memikirkan penyebab seseorang menerapkan perilaku tertentu. Karena itu amat penting untuk dapat menelaah alasan dibalik perilaku individu, sebelum ia mampu mengubah perilaku tersebut. Perilaku tidak boleh disalahartikan sebagai perilaku sosial, yang merupakan suatu tindakan dengan tingkat lebih tinggi, karena perilaku sosial adalah perilaku yang secara khusus ditujukan kepada orang lain.

Penerimaan terhadap perilaku seseorang diukur relatif terhadap norma sosial dan diatur oleh berbagai kontrol sosial. Krech et. al. (1982:104-106) “mengungkapkan bahwa untuk memahami perilaku sosial individu, dapat dilihat dari kecenderungan-kecenderungan ciri-ciri respon interpersonalnya”, yang terdiri dari :

1. Kecenderungan Peranan (*Role Disposition*), yaitu kecenderungan yang mengacu kepada tugas, kewajiban dan posisi yang dimiliki seorang individu.
2. Kecenderungan Sosiometrik (*Sociometric Disposition*), yaitu kecenderungan yang bertautan dengan kesukaan, kepercayaan terhadap individu lain.
3. Kecenderungan Ekspresi (*Expression Disposition*), yaitu kecenderungan yang bertautan dengan ekspresi diri dengan menampilkan kebiasaan-kebiasaan khas (*particular fashion*).

Dengan demikian, perilaku sosial individu dilihat dari kecenderungan peranan (*role disposition*) dapat dikatakan memadai, manakala menunjukkan ciri-

ciri respons interpersonal sebagai berikut : (1) yakin akan kemampuannya dalam

bergaul secara sosial; (2) memiliki pengaruh yang kuat terhadap teman sebaya; (3) mampu memimpin teman-teman dalam kelompok; dan (4) cara bergaul. Sebaliknya, perilaku sosial individu dikatakan kurang atau tidak memadai manakala menunjukkan ciri-ciri respons interpersonal sebagai berikut : (1) kurang mampu bergaul secara sosial; (2) mudah menyerah dan tunduk pada perlakuan orang lain; (3) pasif dalam mengelola kelompok; dan (4) tergantung kepada orang lain bila akan melakukan suatu tindakan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manusia :

- a. Genetika
- b. Sikap adalah suatu ukuran tingkat kesukaan seseorang terhadap perilaku tertentu.
- c. Norma sosial adalah pengaruh tekanan sosial.
- d. Kontrol perilaku pribadi adalah kepercayaan seseorang mengenai sulit tidaknya melakukan suatu perilaku.

D. Perilaku Remaja Terhadap Media Massa

Media mempunyai pengaruh yang sangat kuat dalam pembentukan karakter seseorang. Media memberikan informasi dan pengetahuan yang pada akhirnya dapat membentuk persepsi. Dan penelitian menunjukkan bahwa persepsi mempengaruhi sikap (attitude) dan perilaku seseorang.

Secara sederhana ada beberapa faktor penyebab pembentuk kepribadian remaja, yaitu :

Pertama, Faktor lingkungan orang-orang terdekat seperti keluarga, teman dekat, teman sekolah dan juga pendidik di sekolah. *Kedua*, Faktor kelabilan jiwa remaja yang cenderung mengalami perubahan sehingga remaja mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan dan mengarahkan berbagai dorongan kejiwaan pada dirinya. *Ketiga* adalah faktor eksternal yang sekarang serba boleh/permisif, seperti berubahnya nilai-nilai dalam masyarakat, tayangan serta media informasi dan komunikasi yang tidak mendidik, gaya hidup *hedonisme / materialisme*. Khusus faktor media informasi dan komunikasi menunjukkan pengaruh yang cukup signifikan terhadap remaja dan akhirnya berdampak pada perubahan pola perilaku yang ditampilkan.

Masa remaja mempunyai ciri tertentu yang membedakan dengan periode sebelumnya :

Ciri-ciri remaja menurut Hurlock (1992), antara lain :

- a. Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- b. Masa remaja sebagai periode pelatihan. Disini berarti perkembangan masa kanak-kanak lagi dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

- c. Masa remaja sebagai periode perubahan, yaitu perubahan pada emosi perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan pada nilai-nilai yang dianut, serta keinginan akan kebebasan.
- d. Masa remaja sebagai masa mencari identitas diri yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa peranannya dalam masyarakat.
- e. Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini yang membuat banyak orang tua menjadi takut.
- f. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kacamata berwarna merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- g. Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan didalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perilaku seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.

Disimpulkan adanya perubahan fisik maupun psikis pada diri remaja, kecenderungan remaja akan mengalami masalah dalam penyesuaian diri dengan lingkungan. Hal ini diharapkan agar remaja dapat menjalani tugas perkembangan dengan baik-baik dan penuh tanggung jawab.

Dengan menyalahkan media bukanlah jalan yang tepat tapi bagaimana menyikapi dan menggunakan media internet secara tepat guna dan manfaat. Dari sini masalah yang utama adalah kematangan remaja sendiri untuk menyaring mana yang akan digunakan dan bisa bermanfaat bagi dirinya atau mana yang harus ditinggalkan. Di sini faktor masalah kestabilan kejiwaan remaja merupakan kunci penentu penggunaan media komunikasi dan informasi.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Mengingat masalah yang hendak diungkap dalam penelitian ini, maka pendekatan kualitatif dipandang sesuai untuk mengetahui bagaimana pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal. Dalam penelitian ini yang diamati adalah remaja usia 14 s/d 17 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yang pada hakikatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya (Nasution, 1988 : 5). Dengan digunakan metode kualitatif, maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat dicapai. Dengan menggunakan metode kualitatif diharapkan penelitian ini dapat mengungkap apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini.

B. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan teknik pengumpulan data penelitian ini disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sampel sumber data dipilih, dan mementingkan pandangan informan, yaitu bagaimana mereka memandang dan menafsirkan dunia dari pendiriannya. Peneliti tidak bisa mendapatkan data yang diinginkan.

Sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian, maka yang dijadikan sampel sumber data dan pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendapatkan data tentang frekuensi kunjungan penggunaan akses Internet (user) terhadap media komunikasi Internet anak dibawah usia 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal, sumber datanya adalah anak dibawah usia 17 tahun yang menggunakan akses (user) Internet. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan wawancara.
2. Untuk mendapatkan situs-situs yang dikunjungi, sumber datanya adalah anak dibawah usia tahun 17 tahun yang menggunakan akses (user) Internet. Teknik pengumpulan datanya dengan wawancara terhadap anak dibawah usia 17 tahun di Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.
3. Untuk mendapatkan Informasi yang dicari anak dibawah usia 17 tahun sumber datanya adalah anak dibawah usia tahun 17 tahun yang menggunakan akses (user) Internet. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara.
4. Untuk mendapatkan data tentang motivasi yang mendorong anak dibawah usia 17 tahun lebih dominan mencari informasi dari Internet daripada mencari informasi dari buku, sumber datanya adalah anak dibawah usia tahun 17 tahun yang menggunakan akses (user) Internet. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara.
5. Untuk dampak sifat positif dan negatif media komunikasi Internet terhadap anak usia 14 s/d 17 tahun di Warnet “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal, sumber datanya adalah adalah anak dibawah usia tahun 17

tahun yang menggunakan akses (*user*) Internet. Teknik pengumpulan datanya adalah dengan cara wawancara.

C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang utama adalah peneliti sendiri dan daftar pertanyaan wawancara untuk mengetahui pengaruh media komunikasi internet terhadap pola perilaku anak dibawah usia 17 tahun.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep yang diberikan Miles and Huberman.

Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian hingga sampai tuntas, dan datanya sampai jenuh. Teknik lain yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda, dalam hal ini sumber datanya adalah anak dibawah usia 17 tahun, orang tua, guru, masyarakat.

E. Pengujian Kredibilitas Data

Dalam penelitian ini pengujian kredibilitas data penelitian dapat dilakukan dengan cara :

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

Pengujian kredibilitas dengan cara meningkatkan ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan hasil penelitian secara cermat, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar/dipercaya atau tidak.

2. Member Check (Pengecekan anggota)

Pengujian kredibilitas data dengan member check, dilakukan dengan cara mendiskusikan hasil penelitian kepada sumber-sumber data yang telah memberikan data, yaitu anak dibawah usia 17 tahun. Melalui diskusi ini para narasumber ada yang menyanggah tetapi setelah dijelaskan akhirnya mau memahami. Selain itu para narasumber ada yang menambah data tetapi ada yang menghendaki beberapa data dihilangkan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Frekuensi Kunjungan Penggunaan Akses Internet (User) Terhadap Media Komunikasi Internet.

Mengenai frekuensi kunjungan penggunaan akses Internet (user) narasumber menghabiskan waktu untuk mengakses internet rata-rata dalam sehari, kurang dari 2,5 jam/hari sejumlah 16 narasumber (53.3%), 2,5 – 5 jam/hari sejumlah 9 narasumber (30%) dan 6 – 10 jam/hari 5 narasumber (16.7%).

2. Situs-Situs Yang Dikunjungi Anak Dibawah Usia 17 Tahun Di Warnet Amal Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal

Situs (website) adalah kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, data gambar diam atau gerak, data animasi, suara, video dan atau gabungan dari semuanya, baik yang bersifat statis maupun dinamis yang membentuk satu rangkaian bangunan yang saling terkait dimana masing-masing dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*).

Situs-Situs Internet yang sering dikunjungi anak dibawah usia 17 tahun di “Amal Net” Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal :

1. www.facebook.com

2. www.friendster.com

4. www.dunialsex.com
5. www.youtube.com
6. www.yahoo.com
7. www.gameonline.com

3. Informasi Yang Dicari Anak Dibawah Usia 17 Tahun Di Warnet Amal Jalan Amal Kelurahan Medan Sunggal.

1. Ilmu Pengetahuan
2. Tokoh
3. Telekomunikasi
4. Berita
5. Teknologi
6. Hiburan



4. Motivasi Yang Mendorong Anak Dibawah Usia 17 Tahun Lebih Dominan Mencari Informasi Dari Internet Daripada Mencari Informasi Dari Buku

Sangat cepat dalam menyajikan data atau informasi yang kita butuhkan dan lebih beragam, Sangat cepat dalam menyajikan data atau informasi yang kita butuhkan dan lebih beragam, Tidak sukar, ini adalah suatu bentuk hiburan yang murah tanpa harus mengunjungi perpustakaan ataupun toko buku, Biaya yang tidak mahal, Internet membawa kita semakin dekat dengan budaya dan negara-negara lain.

5. Dampak Positif Dan Negatif Internet Terhadap Anak Dibawah Usia 17 Tahun

A. Dampak Positif

1. Internet Memudahkan Terjalannya Komunikasi
2. Internet Bersifat Global

B. Dampak Negatif

1. Pornografi
2. *Violence and Gore*
3. Penipuan
4. *Carding*
5. Perjudian

B. Saran

1. Menambah frekuensi penggunaan internet untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru sesuai dengan mata pelajaran yang diikuti.
2. Mempelajari program-program komputer dan informatika terbaru dengan fasilitas internet yang disediakan oleh sekolah sehingga dapat mengikuti perkembangan teknologi secara global.
3. Saran terkait upaya menyikapi kesimpulan hasil temuan penelitian pola perilaku anak di bawah usia 17 tahun terhadap media komunikasi internet adalah memperbanyak pembangunan warnet (warung internet) baik di perkotaan maupun pedesaan sebagai penyedia layanan informasi publik dengan mendorong pengusaha kecil maupun menengah yang dananya

UNIVERSITAS MEDAN AREA pemerintah. Saran lainnya pemerintah perlu

menyederhanakan perizinan penyelenggaraan jasa internet dengan mengubahnya menjadi registrasi dan penurunan tarif akses internet bagi pengusaha jasa internet.

4. Saran bagi pemerintah beserta penyelenggara dan pengawas telekomunikasi di Indonesia adalah meningkatkan penetrasi pelajar terhadap media komunikasi internet dengan menyediakan akses internet bagi sekolah-sekolah SMP dan SMU/ sederajat.



DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, Djameludin, 1995. **Revitalisasi Sumber Daya Manusia dalam Era Perubahan**, Kelola : Gadjah Mada University Business Review, No.8, 104-117.
- Arifin, Anwar, 1995. **Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar Ringkas**, Rajawali Press, Jakarta
- Batmomolin dan Hermawan, 2003. **Budaya Media : Bagaimana Pesona Media Elektronik Memperdaya Anda**, Nusa Indah, Flores, NTT.
- Briggs dan Burike, 2000. **Sejarah Sosial Media : Dari Gutenberg sampai Internet**, Obor Indonesia, Jakarta.
- Effendy, Onong, Uchajana, 2002, **Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek**, Remaja Rosda, Bandung.
- Gage, N.L. & Berliner, David, C. (1984). **Educational Psychology 3rd Ed.** Boston, Houghton Mifflin Company.
- Hutahuruk, Toha Jefta, 2006. **Segmentasi Pengguna Media Online Berdasarkan Gaya Hidup**, dalam Jurnal Penelitian Ilmu Komunikasi "THESIS" Vol. V/No.2, Fisip UI.
- Hurlock, Elizabeth B, 1994. **Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan** : Jakarta.Erlangga.
- Kleden, Ignas, 2006. **Informasi dan Demokratisasi, Makalah Beberapa Pokok Pikiran Mengenai Komunikasi dan Informasi**, Depkominfo, 1 Juni 2006.
- Miles, Matthew B; Huberman Michael A; **Qualitative Data Analysis ; A Sourcebook of New Methods**; Sage Publications, Beverly Hills, London, 1984.
- Moleong, Lexy, J. **Metode Penelitian Kualitatif**, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
- Mulyana, Deddy, 2002. **Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar**, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution, **Metode Naturalistik Kualitatif**, Tarsito, Bandung 1988

UNIVERSITAS MEDAN AREA

Nasution, Zulkarnain, 2000. **Perkembangan Teknologi Komunikasi**, Pusat Penerbitan, UI.

Document Accepted 8/8/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber

2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

- Nawawi, Hadari, 1995, **Metode Penelitian Sosial**, Gajah Mada University Press; Yogyakarta.
- Ningrat, Koencoro, **Metodologi Penelitian Masyarakat**, Erlangga, Jakarta, 1985.
- Purwadi, Daniel H, 1997, **Mengenal Internet jaringan Informasi Dunia**, Elex Media Computindo, Jakarta
- Rakhmat, Jalaludin, 1997, **Metode Penelitian Komunikasi**, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Internet :

- Risman, E. 2007. **Penyalahgunaan Teknologi di Kalangan Pelajar**. <http://www.detikinet.com> diakses tanggal akses 23 Maret 2009.
- Permana, Iwan. 2008. **Teori Motivasi**. <http://iwanps.wordpress.com> diakses tanggal 20 Maret 2009.
- Nielsen. 2001. **Internet Masih Didominasi Kaum Pria**. <http://www.e-psikologi.com> diakses tanggal 20 Maret 2009.